

Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas VIII A SMP Angkasa Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026

Alex Missael Adu^{1*}, Richard Oematan², Sanhedri Boimau³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

*Penulis Korespondensi: adualex4404@gmail.com

Abstract. *The problem in this study is how the ability to write popular scientific articles in eighth-grade students of SMP Angkasa Kupang. The purpose of this study is to describe the ability of eighth-grade students of SMP Angkasa Kupang in writing popular scientific articles. The method used in this study is qualitative description to facilitate the researcher in conducting in-depth and systematic data analysis to provide an accurate picture of the facts in the field. The results of the study show that the ability to write popular scientific articles in the introduction aspect is in the fairly good category with an average score of 73.5. Most students have been able to write a good introduction, although there are still deficiencies in developing the background and purpose of writing systematically. The writing ability in the content aspect is also in the fairly good category with an average score of 73.5. Students have generally been able to express ideas and opinions, but there are still weaknesses in idea development, depth of analysis, and coherence between paragraphs. The writing ability in the conclusion aspect shows relatively similar results with an average score of 73.5. Most students have been able to formulate conclusions and suggestions, but some have not been able to formulate a proper and comprehensive conclusion. Overall, the ability to write popular scientific articles of eighth-grade students of SMP Angkasa Kupang is in the fairly good category with a class average score of 73. The classical learning mastery level reached 76.47%, with 13 students declared proficient and 4 students not yet proficient, with a classical failure rate of 23.53%. The results of the study indicate that students have basic abilities in writing popular scientific articles, but improvement is still needed, especially in the aspects of logical, systematic, and communicative thinking in composing written works.*

Keywords: Ability; Writing; Articles; Popular scientific

Abstrak. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Kemampuan menulis artikel ilmiah populer pada siswa kelas VIII^A SMP Angkasa Kupang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII^A SMP Angkasa dalam menulis artikel ilmiah populer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif guna memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data secara mendalam dan sistematis untuk memberikan gambaran fakta yang akurat di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah populer pada aspek pendahuluan berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 73,5. Sebagian besar siswa telah mampu menulis pendahuluan dengan baik, meskipun masih terdapat kekurangan dalam mengembangkan latar belakang dan tujuan penulisan secara sistematis. Kemampuan menulis pada aspek isi juga berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 73,5. Siswa umumnya sudah mampu mengemukakan gagasan dan pendapat, namun masih terdapat kelemahan dalam pengembangan ide, kedalaman analisis, serta keterpaduan antarparagraf. Kemampuan menulis pada aspek penutup menunjukkan hasil yang relatif sama dengan nilai rata-rata 73,5. Sebagian siswa telah mampu menyusun simpulan dan saran, tetapi masih ada yang belum mampu merumuskan penutup secara tepat dan menyeluruh. Secara keseluruhan, kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas VIII^A SMP Angkasa Kupang berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata kelas sebesar 73. Tingkat ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 76,47%, dengan 13 siswa dinyatakan tuntas dan 4 siswa belum tuntas dengan klaksikal 23,53%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan dasar dalam menulis artikel ilmiah populer, namun masih perlu peningkatan terutama dalam aspek berpikir logis, sistematis, dan komunikatif dalam menyusun tulisan.

Kata kunci: Kemampuan; Menulis; Artikel; Ilmiah populer

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh sesuai dengan tahap perkembangannya. Dalam konteks pendidikan

modern, proses pembelajaran tidak lagi berfokus semata-mata pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan peserta didik dalam mengelola informasi, berpikir kritis, dan mengekspresikan gagasan secara logis dan komunikatif. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan adalah melalui penguatan literasi, khususnya literasi menulis. Literasi menulis berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi akademik siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Asropah et al., 2022) menunjukkan bahwa keterampilan menulis, khususnya dalam penulisan artikel ilmiah populer, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi, pengolahan gagasan, serta ketepatan penyampaian informasi secara faktual dan aktual.

Kemampuan menulis artikel ilmiah populer merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis yang relevan dengan tuntutan literasi abad ke-21. Artikel ilmiah populer memadukan prinsip-prinsip keilmiah dengan gaya bahasa yang komunikatif, sehingga dapat dipahami oleh pembaca umum. Menurut (Nawang Wulan et al., 2024) keterampilan menulis artikel ilmiah populer menuntut kemampuan penulis dalam memahami substansi materi sekaligus mengolah dan menyajikan informasi faktual secara sistematis, logis, dan komunikatif agar dapat dipahami oleh pembaca umum. Keberhasilan penulisan artikel ilmiah populer tidak hanya ditentukan oleh ketepatan isi, tetapi juga oleh kemampuan penulis dalam menggunakan bahasa populer yang efektif dan menarik tanpa menghilangkan keakuratan informasi. Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka sama-sama menempatkan literasi membaca dan menulis sebagai kompetensi fundamental yang harus dikuasai peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia jenjang SMP, salah satu jenis teks yang dipelajari adalah artikel ilmiah populer. Pembelajaran teks ini bertujuan agar siswa mampu menulis teks informatif berbasis fakta, memiliki struktur yang jelas, serta menggunakan bahasa yang efektif dan komunikatif. Guru diharapkan mampu membimbing siswa melalui tahapan menulis yang sistematis, mulai dari pengamatan, perumusan masalah, pengumpulan informasi, pengolahan data sederhana, hingga penarikan simpulan (Kemendikbudristek, 2022).

Namun, beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh (Kurniawati & Kuntoro, 2026) menunjukkan bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa SMP masih menghadapi berbagai kendala mendasar, terutama dalam mengorganisasi gagasan secara sistematis dan memilih diksi yang tepat, sehingga tulisan yang dihasilkan cenderung kurang jelas, kurang komunikatif, dan belum memenuhi karakteristik artikel ilmiah populer yang ditujukan bagi pembaca umum. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa pada jenjang SMP masih perlu mendapatkan perhatian dan penguatan melalui strategi pembelajaran yang lebih terintegrasi. Selanjutnya (Yani & Zuve, 2024) dalam penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa SMP masih tergolong rendah, yang ditandai oleh ketidakmampuan siswa dalam mengembangkan gagasan secara sistematis, keterbatasan penguasaan struktur teks, serta lemahnya penggunaan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan karakter artikel ilmiah populer.

Sejalan dengan temuan tersebut, berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Angkasa Kota Kupang serta hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah populer. Kesulitan tersebut meliputi rendahnya kemampuan mengolah informasi dari sumber bacaan, ketidakmampuan menyusun argumen secara logis, serta kecenderungan siswa menyalin informasi tanpa melakukan parafrase dan analisis. Guru kelas juga

menyampaikan bahwa pembelajaran menulis artikel ilmiah populer belum sepenuhnya didukung oleh latihan yang berkelanjutan dan strategi pembelajaran yang variatif, sehingga berdampak pada rendahnya kualitas tulisan siswa. Selain itu, rendahnya minat baca dan terbatasnya latihan menulis di kelas menyebabkan siswa cenderung menyalin informasi dari internet tanpa melakukan parafrase dan analisis, sehingga tulisan yang dihasilkan belum mencerminkan proses berpikir kritis. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum dan kemampuan aktual siswa di lapangan.

Menurut (Rosmaya, 2018), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang berfungsi sebagai sarana komunikasi tidak langsung, di mana penulis menuangkan gagasan, ide, dan informasi ke dalam bentuk tulisan agar dapat dipahami oleh pembaca. Sejalan dengan itu, (Oggi Satrio et al., 2025) menambahkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks karena menuntut kemampuan siswa dalam mengorganisasi gagasan, menyusun langkah-langkah secara runtut, serta menggunakan bahasa yang jelas dan tepat agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Kemudian (Ermawati & Widowati, 2020) menjelaskan merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena menuntut kemampuan penulis dalam mengintegrasikan berbagai keterampilan berbahasa lain, seperti membaca dan berpikir kritis, serta dilakukan melalui proses yang berkelanjutan dan tidak bersifat instan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka, dirumuskan judul penelitian berupa “Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer pada Siswa Kelas VIII A SMP Angkasa Kupang Tahun Ajaran 2025/2026”. Penelitian difokuskan pada kemampuan siswa dalam menulis artikel ilmiah populer ditinjau dari aspek struktur, kebahasaan, pengolahan informasi, dan penyajian gagasan. Penelitian ini menjadi penting dan mendesak untuk dilakukan karena hasilnya diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kemampuan menulis siswa, menjadi dasar bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, serta mendukung pengembangan program literasi sekolah secara lebih terarah dan berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Menulis

Menulis adalah sebuah kegiatan menyampaikan pesan secara tertulis kepada pihak lain. Menurut (Herdiana et al., 2024) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa produktif yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan secara tertulis dengan memperhatikan struktur, isi, serta kaidah kebahasaan agar dapat dipahami pembaca. Selain itu (Snae et al., 2026) menambahkan bahwa, menulis merupakan keterampilan berbahasa untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan secara tertulis kepada pembaca. Kemudian (Tarigan, 2008) berpendapat bahwa, menulis ialah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Selain itu, (Nurgiantoro, 2018), mengungkapkan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media berbahasa.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa produktif dan kreatif yang berfungsi sebagai media komunikasi tidak langsung untuk menyampaikan pesan, gagasan, pikiran, maupun perasaan melalui lambang-lambang kebahasaan. Kegiatan menulis bukan sekadar aktivitas menuangkan ide secara tertulis, melainkan sebuah proses kognitif yang menuntut kemampuan berpikir logis dan sistematis dalam mengorganisasikan gagasan agar mudah dipahami oleh pembaca.

B. Artikel Ilmiah Populer

Artikel ilmiah adalah tulisan yang disusun berdasarkan hasil penelitian, analisis,

atau kajian ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah, bahasa baku, dan struktur formal. Artikel jenis ini biasanya diterbitkan dalam jurnal ilmiah, prosiding, atau laporan akademik. Artikel ilmiah populer adalah artikel yang berisi penjelasan atau hasil penelitian ilmiah, tetapi disajikan dengan bahasa yang lebih ringan, komunikatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Artikel ini sering ditemukan di majalah, koran, blog edukasi, dan media *online*.

Menurut (Kosasih, 2014) artikel ilmiah populer adalah tulisan ilmiah yang disajikan dalam bahasa ringan, tidak terlalu teknis, dan ditujukan untuk pembaca umum agar mudah dipahami. Menurut (Akhadiah, 2012) artikel ilmiah populer adalah tulisan ilmiah yang disebarluaskan ke masyarakat luas melalui media massa dengan bahasa yang komunikatif tanpa menghilangkan keakuratan informasi ilmiah. Menurut Dalman (2014) Artikel ilmiah populer merupakan tulisan hasil pemikiran atau penelitian ilmiah yang dikemas secara menarik, mudah dipahami, dan bertujuan memberikan pengetahuan kepada khalayak umum. Menurut Tarigan (2015) Artikel ilmiah populer adalah bentuk artikel yang menguraikan suatu ilmu pengetahuan dalam gaya bahasa populer sederhana, menarik, dan tidak menggunakan istilah teknis berlebihan agar pembaca awam dapat memahami isinya.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Angkasa Kupang selama dua bulan yaitu bulan Februari – Maret 2026. Data dalam penelitian ini berupa hasil tulisan artikel ilmiah populer siswa kelas VIII A SMP Angkasa Kupang dengan tema “Dampak Media Sosial terhadap Siswa”. Sumber data penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII^A SMP Angkasa Kupang berjumlah 17 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes menulis dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Maharani dkk. (2024) yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian Siswa Berdasarkan Struktur

Kode siswa AFL 01

Pendahuluan: “Pada zaman ini banyak siswa yang menggunakan media sosial untuk berkomunikasi.”

Isi: “Dampak positif. Penggunaan media sosial dapat menambah banyak teman. Dampak negatif. Media sosial dapat membuat mata menjadi merah, membuat siswa menjadi malas, dan dapat menyebabkan ketergantungan terhadap gawai.”

Penutup: “Membatasi dalam menggunakan gadget agar tidak menjadi penyakit.”

Berdasarkan data dengan Kode siswa AFL 01 dapat dilihat bahwa siswa telah menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa mendapat skor 3 alasannya karena pembukaanya cukup menarik dan relevan. Pada aspek isi siswa mendapat skor 2 alasannya karena kurang runtut dan minim data pendukung. Pada aspek penutup siswa mendapat skor 2 alasannya karena penutup kurang jelas.

Kode Siswa AYR 02

Pendahuluan: “Media sosial biasa dilakukan atau kegiatan yang wajar untuk remaja di sekolah maupun di rumah.”

Isi: “Dampak positif. Media sosial dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan dalam bidang pendidikan karena dapat membantu memperoleh informasi secara lebih mudah melalui berbagai aplikasi seperti Google. Dampak negatif. Media sosial dapat membuang waktu jika digunakan hanya untuk bermain atau menonton seperti

di TikTok, Instagram, dan YouTube. Selain itu, penggunaan media sosial sampai larut malam dapat memperburuk kesehatan fisik.”

Penutup: “Marilah kita menggunakan media sosial dengan baik karena itu akan membawa perubahan positif dalam kehidupan.”

Berdasarkan data dengan kode siswa AYR 02 dapat dilihat bahwa siswa telah menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa mendapat skor 3 alasannya karena pembukanyanya cukup menarik dan relevan. Pada aspek Isi siswa mendapat skor 3 alasannya karena cukup jelas dan sistematis. Pada aspek Penutup siswa mendapat skor 4 alasannya karena, penutup sangat kuat dan menyimpulkan dengan baik.

Kode Siswa BRH 03

Pendahuluan: “Seperti yang kita ketahui dampak media sosial bagi siswa zaman sekarang memegang media sosial terlalu lama siswa dapat mengetahui hal yang baik dan buruk.”

Isi: “Dampak positif. Media sosial dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang akibat dari bermain gawai atau media sosial terlalu lama, misalnya dapat merusak penglihatan. Dampak negatif. Jika siswa terlalu sering bermain gawai atau media sosial, maka dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari dan membuat siswa mengetahui atau melihat hal-hal yang tidak pantas.”

Penutup: “Bagian penutup belum lengkap karena penulis tidak memberikan kesimpulan atau ajakan kepada pembaca.”

Berdasarkan data dengan kode siswa BRH 03 dapat dilihat bahwa siswa telah menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa mendapat skor 2 alasannya karena Pembuka kurang menarik atau kurang fokus. Pada aspek Isi siswa mendapat skor 2 alasannya karena Kurang runtut dan minim data pendukung. Pada aspek Penutup siswa mendapat skor 1 alasannya karena, Tidak ada atau tidak relevan.

Kode Siswa CHM 04

Pendahuluan: “Yang kita sudah tahu media sosial sangat berguna dalam aktivitas kita sehari-hari. Media sosial juga dapat menuai dampak positif dan negatif.”

Isi: “Dampak positif. Dapat mempermudah mencari atau mengerjakan PR. Memperluas wawasan. Mempermudah komunikasi antara guru dan siswa, misalnya melalui Zoom Meeting atau homeschooling. Dampak negatif. Dapat membuat siswa menjadi malas belajar.”

Penutup: “Marilah kita menggunakan media sosial dengan baik karena itu akan membawa perubahan positif dalam kehidupan.”

Berdasarkan data kode siswa CHM 04 dapat dilihat bahwa siswa telah menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa mendapat skor 3 alasannya karena pembukanyanya cukup menarik dan relevan. Pada aspek Isi siswa mendapat skor 4 alasannya karena Sangat jelas, sistematis, dan didukung data kuat. Pada aspek Penutup siswa mendapat skor 3 alasannya karena, Penutup cukup jelas.

Kode Siswa CRDP 05

Pendahuluan: “Secara umum media sosial sangat berkembang pesat pada masa kini media sosial memiliki dampak besar bagi siswa selain dampak positif ada juga dampak negatif.”

Isi: “Media sosial memiliki banyak sekali dampak terhadap siswa, memiliki dampak positif dan juga dampak negatif, dampak positif yang bisa didapatkan siswa saat menggunakan media sosial adalah mempermudah kegiatan belajar seperti bisa

mengetahui informasi-informasi detail yang tidak ditemukan di buku, selain untuk mempermudah kegiatan belajar media sosial juga bisa dijadikan sarana komunikasi. Pada penggunaan media sosial juga terdapat dampak negatif. Dampak negatif yang ditimbulkan dalam penggunaan media sosial adalah salah gunakan untuk menonton video-video yang belum pas untuk umur siswa serta siswa juga bisa saja mengikuti tren yang tidak baik pada media sosial.”

Penutup: “Dengan demikian, saya mengajak kita semua untuk mengetahui batasan menggunakan media sosial.”

Berdasarkan data dengan kode siswa CRDP 05 dapat dilihat bahwa siswa telah menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa mendapat skor 4 alasannya karena Pembuka sangat menarik dan langsung mengarahkan ke topik. Pada aspek Isi siswa mendapat skor 4 alasannya karena Sangat jelas, sistematis, dan didukung data kuat. Pada aspek Penutup siswa mendapat skor 2 alasannya karena, Penutup kurang jelas.

Kode Siswa CZLM 06

Pendahuluan: “Media sosial menjadi media yang paling banyak digunakan oleh banyak orang termasuk siswa, siswi, media sosial dapat membantu mereka dalam pembelajaran. Media sosial juga memiliki dampak positif dan dampak negatif.”

Isi: “Dampak positif dari media sosial bagi siswa adalah siswa dapat dengan mudah mengetahui informasi tentang pembelajaran. Akan tetapi media sosial juga dapat membawa dampak negatif yaitu siswa menjadi kecanduan bermain media sosial dan menjadi malas belajar. Menggunakan media sosial akan membuat kita lebih menambah pengetahuan tetapi juga dapat membuat siswa menjadi kecanduan.”

Penutup: “Dengan demikian saya mengajak kita semua untuk penggunaan media sosial sebaik-baik mungkin.”

Berdasarkan data dengan kode siswa CZLM 06 dapat dilihat bahwa siswa telah menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa mendapat skor 4 alasannya karena Pembuka sangat menarik dan langsung mengarahkan ke topik. Pada aspek Isi siswa mendapat skor 4 alasannya karena Sangat jelas, sistematis, dan didukung data kuat. Pada aspek Penutup siswa mendapat skor 3 alasannya karena, Penutup cukup jelas.

Kode Siswa EB 07

Pendahuluan: “Perkembangan teknologi informasi menjadi media sosial yang berfungsi sebagai alat komunikasi dan untuk mencari informasi-informasi yang terbaru atau terkini yang ada pada zaman sekarang.”

Isi: “Dampak positif media sosial bagi siswa, Dapat mengetahui suatu hal dengan mudah, Mempermudah komunikasi, Menambah pengetahuan, Mempermudah kegiatan belajar, Dampak negatif media sosial bagi siswa, Jika siswa bermain hp kelamaan akan mengakibatkan matanya sakit atau rusak, Mengikuti group-group perdagangan manusia.”

Penutup: “Untuk itu saya mau mengajak teman-teman dan pak guru agar kita menggunakan media sosial secara baik dan tidak menggunakannya sembarangan untuk hal-hal yang tidak baik.”

Berdasarkan data kode siswa EB 07 dapat dilihat bahwa siswa telah menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa mendapat skor 4 alasannya karena Pembuka sangat menarik dan langsung mengarahkan ke topik. Pada aspek Isi siswa mendapat skor 3 alasannya karena Cukup jelas dan sistematis. Pada aspek Penutup siswa mendapat skor 2 alasannya karena, Penutup kurang jelas.

Kode Siswa JAS 08

Pendahuluan: “Media sosial merupakan tempat untuk kita dalam berkomunikasi, mencari informasi, dan dll. Media sosial sangat berdampak pada manusia salah satunya siswa-siswi seperti kita selalu menggunakan media sosial dalam segala hal dalam berbagai aspek pengetahuan dalam media sosial bisa sangat berbahaya atau sangat berguna bagi kita.”

Isi: “Media sosial sangat berguna bagi kita atau bisa sangat berbahaya juga, sehingga media sosial memiliki dampak positif dan negatifnya. Seperti yang kita ketahui dampak positif pada media sosial contohnya kita membuka aplikasi untuk membantu kita menyelesaikan tugas, membuat kita senang ketika bermain game, dan berbalas/komunikasi, ini juga dapat memberikan kita pengetahuan yang baik untuk kita. Sedangkan dampak buruk atau negatifnya adalah kita dapat kecanduan sehingga kita menjadi malas untuk melakukan kegiatan seperti beribadah, serolara dan mengerjakan pekerjaan rumah atau sekolah itulah dampak-dampaknya.”

Penutup: “Dengan semikian media sosial dapat memiliki dampak yang baik atau buruk bagi kita untuk itu marilah kita mengurangi penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat membuat kita bermalas-malasan dan lain-lain.”

Berdasarkan data dengan kode siswa JAS 08 dapat dilihat bahwa siswa telah menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa mendapat skor 3 alasannya karena Pembuka cukup menarik dan relevan. Pada aspek Isi siswa mendapat skor 2 alasannya karena Kurang runtut dan minim data pendukung. Pada aspek Penutup siswa mendapat skor 4 alasannya karena, Penutup sangat kuat dan menyimpulkan dengan baik.

Kode Siswa KKJA 09

Pendahuluan: “Seperti yang kita bersama ketahui dampak media sosial bagi para siswa ada yang baik dan yang buruk.”

Isi: “Dampak positif adalah dapat mempermudah komunikasi antar siswa dan guru untuk membahas pelajaran serta siswa dapat mengakses platform belajar secara mandiri. Dan contoh negatif dari media sosial bagi siswa adalah siswa dapat kecanduan dan lupa waktu serta banyak siswa yang menyalahgunakan media sosial untuk kepentingan sendiri”

Penutup: “Marilah kita menggunakan media sosial dengan baik karena itu akan membawa perubahan positif dalam kehidupan.”

Berdasarkan data kode siswa KKJA 09 dapat dilihat bahwa siswa telah menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa mendapat skor 2 alasannya karena Pembuka kurang menarik atau kurang fokus. Pada aspek Isi siswa mendapat skor 3 alasannya karena Cukup jelas dan sistematis. Pada aspek Penutup siswa mendapat skor 4 alasannya karena, Penutup sangat kuat dan menyimpulkan dengan baik.

Kode Siswa KCEB 10

Pendahuluan: “Perkembangan teknologi tidak terlepas dari kehidupan siswa-siswi, tidak hanya para siswa/i tetapi berbagai usia menggunakan platform digital untuk berkomunikasi, mencari informasi dan banyak hal yang dilakukan di media sosial. Namun media sosial membawa banyak dampak negatif dan positif dalam kehidupan siswa/i.”

Isi: “Dampak positif, media sosial bagi siswa, membantu siswa untuk menambah wawasan pengetahuan, para siswa siswi lebih mudah mendapat informasi yang diberikan sekolah melalui media sosial: contohnya group wa. Dampak negatif, media sosial bagi siswa/i mencakup banyak hal, penggunaan media sosial secara berlebihan dapat menyebabkan kecanduan, kurang konsentrasi, dan juga pengaruh bagi siswa/i yang dapat merubah perilaku.”

Penutup: “Media sosial bukan hal yang harus di hindari tetapi cara kita menggunakan dan memanfaatkan dengan baik; ayo dengan bijak kita menggunakan media sosial.”

Berdasarkan data dengan kode siswa KCEB 10 dapat dilihat bahwa siswa telah menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa mendapat skor 3 alasannya karena Pembuka cukup menarik dan relevan. Pada aspek Isi siswa mendapat skor 3 alasannya karena Cukup jelas dan sistematis. Pada aspek Penutup siswa mendapat skor 3 alasannya karena, Penutup cukup jelas.

Kode Siswa MSN 11

Pendahuluan: “Sebagian besar, dampak media sosial bagi siswa dapat mempengaruhi kebiasaan buruk seperti, sering mengikuti tren yang ada di media sosial.”

Isi: “dampak positif bagi media sosial dapat menambah ilmu pengetahuan bagi siswa. Dampak negatif bagi siswa dapat menimbulkan penurunan prestasi bagi masa depan, dapat merusak saraf mata.”

Penutup: “Ayo mulai dari sekarang menggunakan media sosial dengan baik agar tidak tidak memberikan dampak buruk bagi kita.”

Berdasarkan data kode siswa MSN 11 dapat dilihat bahwa siswa telah menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa mendapat skor 3 alasannya karena Pembuka cukup menarik dan relevan. Pada aspek Isi siswa mendapat skor 3 alasannya karena Cukup jelas dan sistematis. Pada aspek Penutup siswa mendapat skor 4 alasannya karena, Penutup sangat kuat dan menyimpulkan dengan baik.

Kode Siswa MCN 12

Pendahuluan: “Seperti yang Kita Ketahui dampak media Sosial bagi Siswa/Palajar Jaman Sekarang Memegang media Sosial terlalu lama Siswa /Pelajar dapat Mengetahui hal Yang baik dan yang buruk.”

Isi: “Dampak Positif bagi Siswa Ketika bermain media Sosial. terlalu lama Kita dapat Mengetahui Kejadian-Kejadian yang Kita tidak tau Seperti Kejadian Pembunuhan, Perampokan. Pembegalan, Maka dari itulah kita harus menggunakan media Sosial dengan bijak. Dampak negatif bagi siswa Ketika bermain Media Sosial terlalu lama, dapat membuat mata Kita menjadii rusak atau Kemerahan dan harus dilarikan Kerumah sakit,”

Penutup: “Jangan bermain gejet terlalu lama dan Pergunakanlah Gejet/ Medsos dengan bijak.”

Berdasarkan data dengan kode siswa MCN 12 dapat dilihat bahwa siswa telah menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa mendapat skor 2 alasannya karena Pembuka kurang menarik atau kurang fokus. Pada aspek Isi siswa mendapat skor 3 alasannya karena Cukup jelas dan sistematis. Pada aspek Penutup siswa mendapat skor 1 alasannya karena, Tidak ada atau tidak relevan.

Kode Siswa NA 13

Pendahuluan: “Perkembangan teknologi informasi media sosial sebagai bagian tak terpisah bagi siswa karena mambantu ilmu pengetahuan adapun dampak positif dan negatifnya.”

Isi: “Dampak positif, media sosial dapat membantu kita menjelaskan soal-soal tugas sekolah. Dampak nagatif, bermain hp terlalu lama dan menggunakan hp untuk hal yang tidak baik”

Penutup: “Demikian yang bisa saya sampaikan semoga kita semua bisa menggunakan media sosial dengan baik.”

Berdasarkan data dengan kode siswa NA 13 dapat dilihat bahwa siswa telah menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa

mendapat skor 3 alasannya karena Pembuka cukup menarik dan relevan. Pada aspek Isi siswa mendapat skor 3 alasannya karena Cukup jelas dan sistematis. Pada aspek Penutup siswa mendapat skor 3 alasannya karena, Penutup cukup jelas.

Kode Siswa SR 14

Pendahuluan: “Disaat ini banyak remaja yang menggunakan teknologi informasi menjadi media sosial. Banyak remaja yang tidak bisa menjauhi media sosial dalam jangka waktu yang lama.”

Isi: “Secara positif, media sosial mempermudah siswa siswa untuk mencari pelajaran dan juga mempermudah berkomunikasi sama teman secara jarak jauh. Namun banyak juga dampak negatifnya. Banyak remaja yang menggunakan sosial media dengan tidak bijak, contohnya seperti, menonton hal-hal yang tidak baik, malas belajar, dan mengikuti tren yang tidak baik. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol berkaitan dengan meningkatnya stres dan kecemasan. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial harus dilakukan secara bijak.”

Penutup: “Dengan demikian, media sosial tidak harus dihindari namun harus digunakan secara bijak, mari kita menggunakan media sosial dengan bijak.”

Berdasarkan data dengan kode siswa SR 14 dapat dilihat bahwa siswa telah menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa mendapat skor 3 alasannya karena Pembuka cukup menarik dan relevan. Pada aspek Isi siswa mendapat skor 4 alasannya karena Sangat jelas, sistematis, dan didukung data kuat. Pada aspek Penutup siswa mendapat skor 4 alasannya karena, Penutup sangat kuat dan menyimpulkan dengan baik.

Kode Siswa TGIN 15

Pendahuluan: “Secara umum media sosial sudah sangat berkembang pesat diseluruh dunia apa lagi di indonesia masyarakat dari berbagai usia sudah dapat menggunakan platform di media sosial oleh karena itu media sosial membawa dampak negatif dan positif.”

Isi: “Dampak positif, Menambah wawasan bagi pengetahuan, dapat mengetahui informasi terkini. Dampak negatif, anak-anak di bawah umur matanya sudah rusak kerna selalu main hp/ komputer”

Penutup: “Ayo kurangi menggunakan media sosial dan gunakan media sosial dengan sebaik-baiknya, terimakasih.”

Berdasarkan data dengan kode siswa TGIN 15 dapat dilihat bahwa siswa telah menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa mendapat skor 3 alasannya karena Pembuka cukup menarik dan relevan. Pada aspek Isi siswa mendapat skor 2 alasannya karena Kurang runtut dan minim data pendukung. Pada aspek Penutup siswa mendapat skor 4 alasannya karena, Penutup sangat kuat dan menyimpulkan dengan baik.

Kode Siswa VASM 16

Pendahuluan: “Dijaman yang sudah sangat berkembang ini, kita membutuhkan media sosial untuk berkomunikasi dengan sesama. Dengan media sosial kita bisa berkomunikasi tanpa mengenal jarak.”

Isi: “Dampak positif media sosial bagi siswa: menambah pengetahuan atau wawasan; menyebarkan video pembelajaran; saran komunikasi. Dampak negatif media sosial bagi siswa: Menjadi malas belajar; Kecanduan; menonton hal-hal yang tidak baik”

Penutup: “Disini saya mau mengajak teman-teman semua untuk bijak menggunakan media sosial.”

Berdasarkan data dengan kode siswa VASM 16 dapat dilihat bahwa siswa telah

menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa mendapat skor 3 alasannya karena Pembuka cukup menarik dan relevan. Pada aspek Isi siswa mendapat skor 3 alasannya karena Cukup jelas dan sistematis. Pada aspek Penutup siswa mendapat skor 3 alasannya karena, Penutup cukup jelas.

Kode Siswa YCL 17

Pendahuluan: “Media sosial banyak digunakan pada masa kini, media sosial memiliki dampak pada penggunaan. Terdapat dua dampak yaitu positif dan negatif.”

Isi: “Dampak-dampak penggunaan media sosial: Dampak positif: sarana mendapatkan informasi yang lebih jelas dan terperinci; Dampak negatif disalagunakan untuk menonton film porno serta judol (judi online)”

Penutup: “Demikian informasi yang bisa saya sampaikan, saya harap kita semua bisa menggunakan media sosial dengan bijak.”

Berdasarkan data kode siswa YCL 17 dapat dilihat bahwa siswa telah menulis berdasarkan struktur artikel ilmiah populer yaitu pada aspek pendahuluan siswa mendapat skor 2 alasannya karena Pembuka kurang menarik atau kurang fokus. Pada aspek Isi siswa mendapat skor 2 alasannya karena Kurang runtut dan minim data pendukung. Pada aspek Penutup siswa mendapat skor 3 alasannya karena, Penutup cukup jelas.

B. Pembahasan

Tabel 1. Hasil Penilaian Menulis Artikel Ilmiah Populer pada Aspek Struktur

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Total Skor	Nilai Akhir	kategori
		Pendahuluan	Isi	Penutup			
1.	AFL	3	2	2	7	58	CM
2.	AYR	3	3	4	10	83	M
3.	BRH	2	2	1	5	42	KM
4.	CHN	3	4	3	10	83	M
5.	CRDP	4	4	2	10	83	M
6.	CZJM	4	4	3	11	92	SM
7.	EB	4	3	2	9	75	M
8.	JAS	3	2	4	9	75	M
9.	KKJA	2	3	4	9	75	M
10.	KCEB	3	3	3	9	75	M
11.	MSN	3	3	4	10	83	M
12.	MCN	2	3	1	6	50	KM
13.	NA	3	3	3	9	75	M
14.	SR	3	4	4	11	92	SM
15.	TGINR	3	2	4	9	75	M
16.	VASM	3	3	3	9	75	M
17.	YCL	2	2	3	7	58	CM
		50	50	50	150	12	

Keterangan:

SM = Sangat Mampu

M = Mampu

CM = Cukup Mampu

KM = Kurang Mampu

Jumlah keseluruhan nilai siswa adalah 1.249 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang. Nilai rata-rata kelas dihitung menggunakan rumus:

$$X_{\frac{1.249}{17}} M = 73$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 73. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas VIII A SMP Angkasa Kupang berada pada kategori cukup mampu.

Hasil Kemampuan Menulis Secara Individual

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1, diketahui bahwa siswa yang berada pada kategori sangat mampu berjumlah 2 siswa, yaitu CZLM dan SR. Siswa yang berada pada kategori mampu berjumlah 11 siswa, yaitu AYR, CHM, CRDP, EB, JAS, KKJA, KCEB, MSN, NA, TGIN, dan VASM.

Selanjutnya, siswa yang berada pada kategori cukup mampu berjumlah 3 siswa, yaitu AFL, MCN dan YCL. Adapun siswa yang berada pada kategori kurang mampu berjumlah 1 siswa, yaitu BRH. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menulis artikel ilmiah populer berdasarkan struktur pendahuluan, isi, dan penutup.

Hasil Kemampuan Menulis Secara Klasikal

Ketuntasan belajar secara klasikal dihitung menggunakan rumus:

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{13}{17} \times 100 = 76\%$$

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 76%. Dari 17 siswa, terdapat 13 siswa yang dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan 4 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan.

Tabel 2. Persentase Kemampuan Menulis Siswa

No	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
1.	Sangat mampu	2	15%
2.	Mampu	11	60%
3.	Cukup mampu	3	20%
4.	Kurang mampu	1	5%

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori mampu. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas VIII A SMP Angkasa Kupang telah mampu menulis artikel ilmiah populer berdasarkan struktur yang telah ditentukan, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan isi dan menyusun penutup artikel. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas sebesar 73 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 76%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menulis artikel ilmiah populer sesuai struktur yang ditentukan, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Akan tetapi, kemampuan siswa masih bervariasi. Sebagian siswa telah mampu mengembangkan artikel secara runtut dan sistematis, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun isi artikel secara lengkap.

5. KESIMPULAN

Kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas VIII A SMP Angkasa Kupang secara umum berada pada kategori cukup mampu. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 73 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 76%. Dari 17 siswa, sebanyak 13 siswa dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan 4 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa secara individual menunjukkan hasil yang bervariasi. Terdapat 2 siswa yang berada pada kategori sangat mampu, 11 siswa pada kategori mampu, 3 siswa pada kategori cukup mampu, dan 1 siswa pada kategori kurang mampu. Sebagian besar siswa telah mampu menulis artikel sesuai struktur yang terdiri atas

pendahuluan, isi, dan penutup. Pada aspek pendahuluan, sebagian besar siswa telah mampu membuat pembukaan yang relevan dengan topik “Dampak Media Sosial terhadap Siswa”. Pada aspek isi, beberapa siswa sudah mampu mengembangkan gagasan secara cukup jelas dan sistematis, namun masih terdapat siswa yang kesulitan mengembangkan ide dan memberikan penjelasan yang lebih rinci. Pada aspek penutup, sebagian besar siswa telah mampu memberikan kesimpulan dan ajakan kepada pembaca, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum mampu menyusun penutup secara jelas dan sesuai dengan isi artikel. Secara klasikal, kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa menunjukkan bahwa siswa telah memahami struktur dasar penulisan artikel ilmiah populer. Akan tetapi, kemampuan siswa dalam mengembangkan isi tulisan dan menggunakan bahasa yang efektif masih perlu ditingkatkan melalui latihan menulis yang berkelanjutan dan bimbingan yang lebih intensif.

DAFTAR REFERENSI

- Akhadiah, S. (2012). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Asropah, A., Septiana, I., Muhajir, M., & Ripai, A. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH POPULER BAGI GURU. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 156. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.36149>
- Ermawati, E., & Widowati, W. (2020). Implementasi Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Menulis Siswa SMP Taman Dewasa Jetis. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.30738/wa.v4i1.6052>
- Herdiana, B., Nuruahmad, M., Palopo, U. C., & Makassar, U. M. (2024). KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGRI II WALENRANG. *Pendidikan Bahasa, Kebahasaan Dan Sastra*, 1(2), 102–108.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya*. Yrama Widya.
- Kurniawati, H., & Kuntoro, K. (2026). EVALUASI KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH POPULER SISWA DITINJAU DARI PENGUASAAN KOSAKATA. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 6(1), 197–204. <https://doi.org/10.51878/secondary.v6i1.9211>
- Nawang Wulan, Aulia Rachma Kusumawardani, & Nudiyalista Khusna. (2024). Asesmen Diagnostik dalam Penentuan Strategi Pembelajaran Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Populer. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(4), 3948–3954. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i4.4528>
- Nurgiantoro, B. (2018). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. BPFE.
- Oggi Satrio, Hary Soedarto Harjono, & Lusya Oktri Wini. (2025). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa SMP dengan Pemanfaatan Media Visual. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(1), 767–774. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i1.5311>
- Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok di SMP. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111–127. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.999>
- Snae, S., Ndun, R. M., & Oematan, R. (2026). *Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VII A Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Amanuban Tengah*. 9(1), 53–66.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Yani, R., & Zuve, F. O. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu. *Journal of Education Language and Innovation*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.24036/jeli.v2i1.40>